

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.06%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,500 —6,560).

Today's Info

- PSSI Belanja Kapal Seharga USD 9.7 Juta
- KBLI Targetkan Penjualan Tumbuh 17%
- Pendapatan MMLP Naik 30%
- MDKA Cari Modal Tambahan Rp 41 Miliar
- GMFI Bentuk Anak Usaha Baru
- SQMI Eksekusi Rights Issue Dengan Harga Rp 250

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBTN	Trd. Buy	2,800-2,820	2,670
BBNI	Spec.Buy	9,325-9,400	8,875
ITMG	Spec.Buy	23,575-23,825	22,350
PTPP	Trd. Buy	2,430-2,450	2,240
WSKT	Spec.Buy	2,020-2,050	1,930

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.97	3,895

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DSFI	01 Feb	EGM
JSMR	01 Feb	EGM
WSKT	01 Feb	EGM
NUSA	07 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

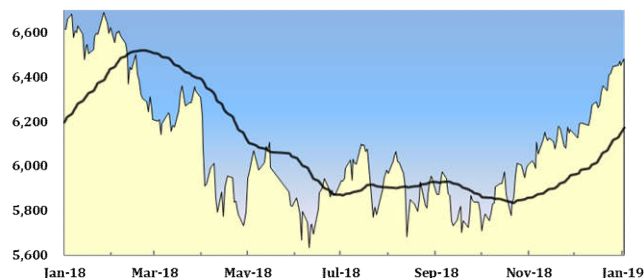
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	23,058		
Value (Billion IDR)	28,015	6,500	6,560
Frequency (Times)	490,180	6,470	6,590
Market Cap (Trillion IDR)	7,416	6,425	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	(11,539.26)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,532.97	68.78	1.06%
Nikkei	20,773.49	216.95	1.06%
Hangseng	27,942.47	299.62	1.08%
FTSE 100	6,968.85	27.22	0.39%
Xetra Dax	11,173.10	-8.56	-0.08%
Dow Jones	24,999.67	-15.19	-0.06%
Nasdaq	7,281.74	98.66	1.37%
S&P 500	2,704.10	23.05	0.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.84	-0.7	-1.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.79	-0.4	-0.81%
Gold Price USD/Ounce	1322.54	9.6	0.73%
Nickel-LME (US\$/ton)	12281.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	20885.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	-4.0	-0.18%
Coal EUR (US\$/ton)	79.00	-1.0	-1.25%
Coal NWC (US\$/ton)	99.05	-1.2	-1.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13973.00	-158.0	-1.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,534.5	0.63%	-5.41%
MD Asset Mantap Plus	1,242.4	-3.56%	-19.42%
MD ORI Dua	1,946.5	-1.28%	-3.98%
MD Pendapatan Tetap	1,103.4	0.38%	-8.74%
MD Rido Tiga	2,197.4	0.41%	-2.94%
MD Stabil	1,186.7	0.81%	-2.63%
ORI	2,394.5	-2.35%	22.64%
MA Greater Infrastructure	1,292.4	5.38%	-4.56%
MA Maxima	1,034.0	4.43%	-1.64%
MA Madania Syariah	1,041.8	4.72%	-2.73%
MD Kombinasi	801.0	-0.59%	-4.76%
MA Multicash	1,446.7	0.53%	4.36%
MD Kas	1,542.1	0.62%	5.93%

Harga Penutupan 31 January 2019

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.06%. IHSG ditutup menguat 1.06% dari level penutupan sebelumnya ke level 6,532. Sektor finansial (+1.73%) dan infrastruktur (+1.68%) menjadi pendorong utama kenaikan IHSG seiring dengan penguatan rupiah terhadap dolar AS hingga menembus di bawah Rp 14,000. IHSG menguat seiring dengan penguatan indeks bursa utama Asia lainnya seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.06%), Indeks Shanghai Composite (+0.35%), dan Indeks Hang Seng Hong Kong (+1.08%) setelah hasil rapat The Fed pada hari Rabu lalu yang mengindikasikan sikap lebih dovish sehingga mengurangi ekspektasi investor atas kenaikan suku bunga tambahan.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks S&P 500 (+0.86%) dan Indeks Nasdaq Composite (+1.37%) ditutup menguat dan Indeks Dow Jones (-0.06%) ditutup turun tipis. Wall Street bergerak menguat seiring laporan kinerja Facebook yang kuat serta pernyataan The Fed pada Rabu lalu. Saham Facebook melonjak 10,82%, kenaikan harian terkuatnya sejak Januari 2016, setelah laba kuartalannya melampaui ekspektasi di tengah serangkaian skandal terkait pelanggaran privasi pada tahun lalu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,500 —6,560). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,532. Indeks berpeluang untuk kembali bergerak menguat menuju resistance level 6,560 hingga 6,590. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika harga berbalik melemah dapat menguji support level 6,500. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Januari 2019 - 01 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Jan-19	-	0,62%	0,46%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jan-19	-	3,13%	3,16%
01	Tingkat Inflasi Inti (MoM)	Jan-19	-	3,07%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Consumer Confidence	Jepang	Jan-19	41,9	42,7	42,4
30	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Feb-19	10,8	10,5	10,3
30	ADP Employment Change	AS	Jan-19	213 ribu	263 ribu	175 ribu
30	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 25 - 2019	0,92 juta barel	7,97 juta barel	-
30	Suku Bunga The Fed	AS	-	2,50%	2,50%	2,50%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Jan-19	49,5	49,4	49,3
31	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 26 - 2019	253 ribu	200 ribu	-
31	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 19 - 2019	1782 ribu	1713 ribu	-
01	Non-Farm Payrolls	AS	Jan-19	-	312 ribu	183 ribu
01	Tingkat Pengangguran	AS	Jan-19	-	3,9%	3,9%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Jan-19	-	54,1	54,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Peredaran Uang Melambat di Desember 2018.** Bank Indonesia mencatat adanya perlambatan peredaran uang pada Desember 2018, dengan hanya bertumbuh sebesar 6,3% (YoY). Pada bulan sebelumnya, peredaran uang mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,6%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh penurunan aktiva luar negeri bersih serta melambatnya pertumbuhan kredit perbankan. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate		
Description	Last	Chg 1D (Ppt)
JIBOR O/N	4.154%	0.000
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000
JIBOR 1	5.443%	0.000
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000

Others		
Description	Last	Chg 1D (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.1	-
EMBIG	444.8	-
BFCIUS	0.5	-
Baltic Dry	20,347,810.0	-

- **Inflasi Diperkirakan Cenderung Stagnan.** Pada hari ini, data inflasi pada bulan Januari 2019 akan rilis. Konsensus ekonom di Reuters memperkirakan bahwa tingkat inflasi pada bulan kemarin akan berada di level 3,0% (YoY), lebih lambat dibandingkan bulan Desember 2018, sebesar 3,13%. Di sisi lain, MCS Research memperkirakan bahwa inflasi pada bulan Januari 2019 adalah akan stagnan di level 3,16%. *(sumber: Kontan dan MCS Research)*

Exchange Rate		
Description	Last	Chg 1D (%)
USD Index	94.003	0.00%
USD/JPY	109.680	0.00%
USD/SGD	1.341	0.00%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- **Trump Sinyalkan Penundaan Kesepakatan Dagang Dengan Tiongkok.** Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa pemerintah AS menginginkan kesepakatan yang signifikan dan besar dengan Tiongkok terkait perang dagang antar keduanya. Namun, ia juga memberikan sinyal bahwa kesepakatan tersebut akan ditunda apabila Tiongkok masih belum mau membuka ekonominya kepada AS di sektor industri dan agrikultur. Trump juga menyatakan bahwa dirinya masih belum memutuskan langkah apa yang akan dilakukan pemerintah AS apabila negosiasi keduanya tidak berjalan lancar hingga akhir Maret 2019. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

PSSI Belanja Kapal Seharga USD 9.7 Juta

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk. membeli satu unit kapal induk (MV) kelas Handysize senilai US\$9,7 juta pada pekan ini. Sekretaris perusahaan Pelita Samudera Shipping Imelda Agustina Kiagoes menyampaikan bahwa pembelian kapal induk baru yang diberi nama "Dewi Ambarwati" tersebut merupakan bagian dari program ekspansi perseroan.
- Adapun kapal berkapasitas 32.000 bobot mati (dwt) tersebut merupakan kapal *handysize* kedua yang dimiliki emiten berkode saham PSSI tersebut. Kapal itu juga telah disewa untuk pengiriman batu bara di daerah Bunati, Kalimantan Selatan, sejak pekan pertama Januari 2019.
- Kini PSSI memiliki total armada sebanyak 80 unit yang terdiri dari 38 unit kapal tunda, 37 unit tongkang, 3 unit fasilitas muatan apung (FLF), dan 2 unit kapal induk kelas hantysize. Sebagai perbandingan, pada awal tahun 2018, perseroan hanya memiliki 77 unit kapal.
- Belanja modal organik perseroan pada tahun ini mencapai sekitar US\$50 juta yang didanai dari kas internal dan eksternal. Capex tersebut pun rencananya akan digunakan untuk membeli kapal tunda, tongkang, dan kapal induk. (Sumber:Bisnis.com)

KBLI Targetkan Penjualan Tumbuh 17%

- PT KMI Wire and Cable Tbk. mengincar pertumbuhan penjualan sebesar 17% pada 2019. Sekretaris Perusahaan KMI Wire and Cable Made Yudana mengatakan, perusahaan menargetkan penjualan dapat tumbuh 17% sepanjang tahun ini. Target ini dipasang lebih rendah dari tahun sebelumnya yang ditargetkan sebesar 20%.
- Penjualan kepada PT PLN (Persero) diharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap total penjualan tahun ini. Hingga kuartal III/2018, pendapatan dari PLN Rp1,25 triliun atau 48,07% terhadap total pendapatan Rp2,60 triliun.
- Dalam kegiatan *public expose* pada pertengahan tahun itu, perseroan memperkirakan pasar aluminium, yang didominasi PLN, diharapkan dapat tumbuh signifikan. Hal ini karena target pemerintah untuk mempercepat program 35.000 MW yang direncanakan selesai awal 2020.
- Hingga saat ini, KBLI memiliki total kapasitas produksi kabel listrik sebesar 75.000 MT, yang terdiri dari kabel listrik tembaga sebesar 30.000 MT dan kabel listrik aluminium sebesar 45.000 MT. (Sumber:Bisnis.com)

Pendapatan MMLP Naik 30%

- PT Mega Manunggal Property Tbk. membukukan pendapatan pada 2018 senilai Rp300 miliar atau naik 30% dari periode yang sama tahun sebelumnya.
- Peningkatan tersebut karena adanya beberapa proyek baru MMLP yang selesai pada 2017, lalu pendapatan diakui pada 2018. Adapun proyek yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan berada di Cibat, Cilengsi dan Blok AE MM2100-Cibitung. MMLP hanya memproyeksikan peningkatan pendapatan sekitar 10% untuk tahun ini.
- Pada tahun ini, MMLP tengah melakukan pembangunan gudang baru untuk meningkatkan pendapatan. MMLP siap mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,7 triliun untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang. Penambahan gudang dilakukan untuk memenuhi permintaan sewa gudang. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MDKA Cari Modal Tambahan Rp 41 Miliar

- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berencana mencari pendanaan tambahan untuk keperluan belanja modal serta pembayaran kembali seluruh atau sebagian kewajiban keuangan dan modal kerja lewat skema penerbitan saham baru.
- MDKA ini akan menggelar Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tahap II alias *rights issue* dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) tahap II alias *private placement*.
- MDKA berencana mencari dana Rp 41 Miliar dengan rincian menerbitkan 470 juta saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dalam *rights issue* dan dalam *private placement* menerbitkan 416,45 juta atau sebesar maksimum 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Adapun nilai nominalnya sebesar Rp 100 per saham.
- Rencana aksi korporasi ini akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) MDKA yang akan dilaksanakan pada 11 Maret mendatang. Adapun batas akhir pendaftaran (*recording date*) bagi pemegang saham untuk hadir dalam RUPSLB adalah tanggal 14 Februari 2019. (Sumber:Kontan.co.id)

GMFI Bentuk Anak Usaha Baru

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) membuka satu anak usaha baru pada 25 Januari 2019. Anak usaha yang dibentuk secara patungan dengan Koperasi Karyawan GMF AeroAsia itu adalah PT Garuda Daya Pratama Sejahtera.
- Modal untuk anak usaha tersebut didapatkan melalui skema patungan antara PT GMF Aero Asia Tbk. dengan Koperasi Karyawan GMF Aero Asia dengan modal setoran awal Rp1,82 miliar dan Rp180 juta.
- Penyetoran modal oleh PT GMF AeroAsia Tbk. disebutkan dalam lampiran keterbukaan informasi perseroan, tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan perseroan.
- Di sisi lain, pembentukan anak usaha tersebut diharapkan mampu memberikan imbal hasil yang positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi PT GMF AeroAsia Tbk. Selain itu, anak usaha tersebut diharapkan mampu membawa pengaruh positif terhadap perkembangan bisnis perseroan. (Sumber:bisnis.com)

SQMI Eksekusi Rights Issue Dengan Harga Rp 250

- PT Renuka Coalindo Tbk menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Emiten berkode saham SQMI ini menawarkan 18,83 miliar saham baru dengan harga Rp 250 per saham.
- Melalui aksi korporasi ini perusahaan mengharapkan mampu memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp 4,7 triliun. Masa perdagangan ini dilakukan dari 28 Januari hingga 1 Februari 2019.
- Dalam Rights issue ini, Wilton Resources Holdings Pte Ltd (WRH) bertindak sebagai pembeli siaga atau stand buy buyer. Sebelumnya pemegang saham SQMI adalah Renuka Energy Resources Holding (RERH) Dubai sebesar 20% dan kepemilikan publik sebesar 20%. (Sumber:Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.